

## DAFTAR PUSTAKA

1. IDF. International Diabetes Federation Diabetes Atlas 8th ed2017.
2. WHO. Global Report on Diabetes. France: WHO, 2016.
3. IDF. International Diabetes Federation Diabetes Atlas. 5th ed2011.
4. IDF. International Diabetes Federation Diabetes Atlas. 6th ed2013.
5. IDF. International Diabetes Federation Diabetes Atlas. 7th ed2015.
6. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2007.
7. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: 2013.
8. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: 2018.
9. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2016.
10. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2017.
11. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
12. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2016.
13. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2017.
14. Tandra H. Segala Sesuatu yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes Tanya Jawab Lengkap Dengan Ahlinya. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2008.
15. PARKENI P. Konsensus "Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Inonesia 2011". Jakarta2011.
16. Ahmad NS, Islahudin F, Paraidathathu T. Factors Associated with Good Glycemic Control Among Patients with Type 2 Diabetes Mellitus. J Diabetes Invest. 2014;5:563-9.

17. Purwitaningtyas RY. Faktor Risiko Kendali Glikemik Buruk pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kembiritan Kabupaten Banyuwawi. PHPMA. 2018;3:66-71.
18. Soewondo P, Soegondo S, Suastika K, Pranoto A, Soeatmadji DW, Tjokroprawiro A. The DiabCare Asia 2008 Study-Outcomes on Control and Complication of Type 2 Diabetic Patients in Indonesia. Medical Journal of Indonesia. Medical Journal of Indonesia. 2010;19.
19. Harsari RH. Hubungan Status Gizi dan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. eJKI. 2018;6.
20. Astuti CM. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengendalian Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam RSJ Prof.Dr.Soerojo Magelang Tahun 2013. 2013.
21. Rahayu KB. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang). Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2018;6.
22. Kalsum U. Hubungan Kualitas Tidur dengan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Islam cempaka Putih Jakarta Tahun 2013. Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan. 2015;5.
23. Masriadi. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Trans Info media; 2013.
24. Maryunani A. Diabetes Pada Kehamilan “Edisi Kedua”. Jakarta: Trans Info Media; 2013.
25. Tarwoto, Wartonah, Taufiq I, Mulyati L. Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Endokrin. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2012.
26. Tandra H. Segala Sesuatu yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes Panduan Lengkap Mengenal dan Mengatasi Diabetes dengan Cepat dan Mudah. 2 ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2017.
27. Arisman. Obesitas, Diabetes Melitus dan Dislipidemia: Konsep, teori dan Penanganan Aplikatif. Jakarta: EGC; 2011.
28. Russel DM. Bebas dari 6 Penyakit Paling Mematikan. Yogyakarta: Media Pressindo; 2011.
29. Dorland. Kamus Kedokteran. Jakarta: EGC; 2010.
30. Tandra H. Strategi Mengalahkan Komplikasi Diabetes dari Kepala sampai Kaki. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2014.

31. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. PB.PERKENI; 2015.
32. Damayanti S. Diabetes Mellitus dan Penatalaksanaan Keperawatan. Jakarta: Nuha Medika; 2015.
33. Anani S. Hubungan Antara Perilaku Pengendalian Diabetes dan Kadar Glukosa Darah Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus (Studi Kasus di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon). Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2012;1:466-78.
34. Abil R. Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kadar Gula Darah Puasa Pada Pengguna Layanan Laboratorium Wawasan Kesehatan 2017;3.
35. Ramadhan N, Hanum S. Kontrol Glikemik Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Jayabaru Kota Banda Aceh. 2016;3:1-9.
36. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT.Rineka Cipta; 2014.
37. Sutanto. CEKAL (Cegah dan Tangkal) Penyakit Modern Yogyakarta: CV. Andi Offset; 2010.
38. Tandra H. Diabetes Bisa Sembuh. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2015.
39. Nurrahmi U. STOP! Diabetes mellitus. Yogyakarta: Familia; 2012.
40. Kurniali PC. Hidup Bersama Diabetes. Jakarta: PT Elex Media Komputindo; 2013.
41. Moesly M. The 8-Week Blood Sugar Diet. Solo: PY Tiga Serangkai Pustaka Mandiri; 2016.
42. Honesty P. Hubungan Peran Keluarga Dengan Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Padang. Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Ners Jurnal Keperawatan Volume. 2013;9:133-9.
43. Rahayu KB, Saraswati LD, Setyawan H. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmudu Kota Semarang). Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal). 2018;6.
44. PARKENI P. Konsensus "Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Inonesia 2015". Jakarta2015.
45. Primahuda A. Hubungan antara Kepatuhan Mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Bpjs dengan Stabilitas Gula Darah pada Penderita

Diabetes Melitus di Puskesmas Babat Kabupaten Laomgan. Semarang: Universitas Diponegoro; 2016.

46. Romera EMY, Kresnamurti A, Febiyanti DA. Studi Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Rawat Jalan Di Rsud Kabupaten Sidoarjo. *Journal Of Pharmacy Science And Technology*. 2018;1.
47. Primahuda A. Hubungan antara Kepatuhan Mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Bpjs dengan Stabilitas Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Babat Kabupaten Laomgan. Semarang: Universitas Diponegoro; 2016.
48. IPAQ. International Physical Activity Questionnaire Guidelines for Data Processing and Analysis of the International Physical Activity Questionnaire (IPAQ) Short and Long Forms 2005.
49. Arifin Z. Analisis Hubungan Kualitas Tidur dengan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat. Depok: Universitas Indonesia; 2011.
50. Chairani F. Aktivitas fisik pada diabetisi di Persatuan Diabetes Indonesia (PERSADIA) Salatiga: Universitas Diponegoro; 2014.
51. Mulyani R, Andayani T M, dan Pramantara I. Kepatuhan terapi berbasis insulin pada pasien diabetes melitus tipe 2 poliklinik endokrinologi RSUP dr Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. 2012;2(2).
52. Astari R, hasibuan PJ, Effiana. Hubungan Antara Kepatuhan Terapi Diet dan Kadar Gula Darah Puasa Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Pusnama Pontianak. 2017.
53. Rusnoto, Subagyio RA. Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus di Klinik Anisah Demak. *URECOL*. 2018;7.
54. Restada EJ. Hubungan Lama Menderita Dan Komplikasi Diabetes Melitus Dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Puskesmas Gatak Sukoharjo. 2016.
55. Qadrianty S, Hadju V, Jafar N. Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik dan Tingkat Kepatuhan Minum OHO (Obat Hipoglikemik Oral) Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Rawat Jalan di Puskesmas Kota Makasar 2014.
56. Rudini D, Sulistiawan A, Yusnilawati. Analisis Pengaruh Kepatuhan Pola Diet DM Terhadap Kadar Gula Darah Dm Tipe II. 2018.

57. Azitha M, Aprilia D, Ilhami YR. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kadar Glukosa Darah Puasa pada Pasien Diabetes Melitus yang Datang ke Poli Klinik Penyakit Dalam Rumah Sakit M.Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018;7.
58. Waspadji S. *Pedoman Diet Diabetes Melitus*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2011.
59. Widodo C, Tamtomo D, Prabandari AN. Hubungan Aktivitas Fisik, Kepatuhan Mengonsumsi Obat Anti Diabeteik dengan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus di Fasyankes Primer Klaten JSK. 2016;2.
60. Kurnia J, Mulyadi, Rottie JV. Hubungan Kualitas Tidur dengan Kadar Glukosa Darah Puasa Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado. *e-Journal Keperawatan*. 2017;5.
61. Hardayanti KR, Rau MJ, Arifuddin A. Pengaruh Prilaku Pengendalian Diabetes Melitus Terhadap Kadar Gula Darah Pasien di rumah Sakit Umum Anutapura Kota Palu. *Jurnal Kesehatan Tadakulo*. 2018;4:61-6.
62. David FD, Yasir M, Kadrianti E. Hubungan Antara Status Gizi, Kepatuhan Diet DM Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus di RSUD Kota Makasar *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. 2018;12.
63. Audina M, Maigoda TC, Wahyu T. Status Gizi, Aktivitas Fisik, dan Asupan Serat Berhubungan dengan Kadar Gula Darah Puasa Penderita DM tipe 2. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*. 2018;6:59-71.
64. Ardyana D. Hubungan Pola Makan Dengan Status Glukosa Darah Puasa Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan di RS PKU Muhammadiyah Surakarta. 2014.
65. Price SA, Wilson LM. *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. 6 ed. Jakarta: EGC; 2003 2003.
66. Alvian R. Korelasi Antara Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Rawat Jalan di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh BAnjarmasin. *Journal Pharmascience*. 2015;2.